

ABSTRAK

Siti Fatimah (0900959). NILAI BUDAYA ADAT NGAROT KAITANNYA DENGAN “CIVIC CULTURE” SEBAGAI WUJUD PELESTARIAN KEBUDAYAAN INDONESIA (Studi kasus masyarakat lelea Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu).

Budaya kewarganegaraan (*civic culture*) merupakan budaya yang mampu menopang masyarakat untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai budaya daerahnya. Nilai-nilai budaya yang menunjang masyarakat tersebut berguna untuk menciptakan karakter dan identitas warganegara. Upacara adat Ngarot adalah salah satu budaya daerah yang masih dilaksanakan tiap tahun oleh masyarakat Lelea Kecamatan lelea kabupaten Indramayu. Dalam tradisi adat Ngarot ini terdapat nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang mampu menciptakan karakter warganegarannya. Penelitian ini didasarkan pada lima permasalahan, yaitu: bagaimana proses pelaksanaan adat Ngarot, nilai-nilai budaya apa saja yang terkandung dalam adat Ngarot kaitannya dengan *civic culture*, upaya apa yang dilakukan dalam melestarikan nilai budaya adat Ngarot, kendala apa saja yang ditemui dalam proses pelestarian nilai-nilai budaya adat Ngarot, solusi apa saja yang di harapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelestarian budaya adat Ngarot. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi literatur, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah sesepuh Ngarot, tokoh agama, pemerintah desa, peserta Ngarot dan masyarakat Lelea. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa proses pelaksanaan adat Ngarot pada intinya merupakan pesta atau upacara penanda bahwa musim menanam padi di desa Lelea sudah dimulai. Dalam adat Ngarot terdapat nilai-nilai budaya kaitannya dengan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yaitu nilai kebersamaan, nilai kekeluargaan, dan nilai gotong royong yang terkandung di dalam Pancasila yaitu sila ketiga dan keempat. Proses pelestarian nilai-nilai budaya adat Ngarot dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi proses pelestarian nilai-nilai budaya adat Ngarot dilakukan oleh orang tua di keluarga, masyarakat dan lembaga pemerintah Desa Lelea. Kendala-kendala yang ditemui dalam upaya proses pelestarian nilai-nilai budaya adat Ngarot ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang pemahannya generasi penerus terhadap makna yang sesungguhnya dari adat Ngarot itu sendiri dan kurangnya kesadaran orang tua untuk menanamkan nilai-nilai budaya adat Ngarot kepada anaknya. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya pengaruh budaya luar, dalam bentuk tayangan-tayangan di televisi, pergaulan hidup sehari-hari dan akses internet yang mudah. Solusi yang dibutuhkan dalam menangani pelestarian adat Ngarot salah satunya yaitu dengan measukan budaya adat Ngarot menjadi salah satu materi dalam pembelajaran disekolah baik dalam pelajaran seni budaya maupun muatan lokal.

Siti Fatimah, 2013

Nilai Budaya Adat Ngarot Kaitannya Dengan “Civic Culture” Sebagai Wujud Pelestarian Kebudayaan Indonesia (Studi kasus masyarakat lelea Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Siti Fatimah (0900959). NGAROT INDIGENOUS CULTURAL VALUES RELATED TO "CIVIC CULTURE" AS A CULTURAL PRESERVATION form INDONESIA (Lelea the case study village Lelea Lelea District Indramayu Regency).

Cultural citizenship (civic culture) is a society sustains a culture that is able to live up to the cultural values of the region. Cultural values that underpin society is useful to create a character and national identity. Ngarot ritual is one of the regional culture that is still performed every year by community lelea Lelea District Indramayu district. In this tradition there Ngarot customary cultural values associated with the culture of citizenship (civic culture) that is able to create the character of its citizens. The study was based on five issues, namely: how to process a custom implementation Ngarot, what cultural values are embodied in customary Ngarot relation to civic culture, what is done in an effort to preserve traditional cultural values Ngarot, whatever obstacles are encountered in the process of preservation indigenous cultural values Ngarot, any solution that is expected to overcome the obstacles in the preservation of indigenous cultures Ngarot. The approach used in this study is a qualitative approach using case studies. The data was collected through interview, observation, literature study, and study documentation. Subjects in this study were Ngarot elders, religious leaders, village government, and community participants Ngarot Lelea. Based on the results of the study revealed that the process of implementation of customs Ngarot essentially a ceremonial feast or marker that rice planting season in the village Lelea already begun. In Ngarot custom there cultural values its relationship with the culture of citizenship (civic culture) that the value of togetherness, family values, and the values of mutual cooperation contained in Pancasila that is just the third and fourth. The process of preservation of cultural values Ngarot custom made in the family, school and community. Efforts are being made to address the preservation of traditional cultural values Ngarot done by older people in the family, the community and government agencies Lelea. Kendala village-obstacles encountered in the process of preservation efforts of indigenous cultural values Ngarot there are two internal factors and external factors . nternal factors are less pahamnya the next generation of the true meaning of custom Ngarot itself and the lack of awareness of parents to instill cultural values of indigenous Ngarot to his son. While external factors, namely the influence of foreign culture, in the form of the shows on television, day-to-day social life and easy internet access. Solutions needed to deal with the preservation of indigenous Ngarot one of them is the traditional cultural measukan Ngarot be one in school learning materials both in culture and art lessons local content.

Siti Fatimah, 2013

Nilai Budaya Adat Ngarot Kaitannya Dengan "Civic Culture" Sebagai Wujud Pelestarian Kebudayaan Indonesia (Studi kasus masyarakat lelea Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu